

**KETERBUKAAN INFORMASI MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”) KEPADA PEMEGANG SAHAM PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK. (“PERSEROAN”)**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA HMETD

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“KETERBUKAAN INFORMASI”) INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“POJK 32/2015”)



**Rimau Multi Putra Pratama**

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK**

**Kantor Pusat**

Jl. A. M. Sangaji No. 11 L-M  
Jakarta 10130, Indonesia  
Telp. (62-21) 638-63768 (hunting)  
Fax./Direct (62-21) 63864524  
Email: corsec@rmpp.co.id  
Website: www.rmpp.co.id

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ ATAU MENYESATKAN

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK 4 DESEMBER 2017 SAMPAI DENGAN 8 DESEMBER 2017. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD I INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 4 DESEMBER 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 12 DESEMBER 2017 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Oktober 2017

## PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Perkiraan jadwal HMETD					
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”)	:	18 Oktober 2017	Periode perdagangan HMETD	:	4 – 8 Desember 2017
Tanggal efektif pernyataan pendaftaran HMETD dari OJK	:	17 November 2017	Periode pendaftaran, pembayaran, dan pelaksanaan HMETD	:	4 – 8 Desember 2017
Tanggal terakhir pencatatan ( <i>recording date</i> ) untuk memperoleh HMETD	:	29 November 2017	Periode penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD	:	6 – 12 Desember 2017
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD ( <i>cum-right</i> )	:		Tanggal terakhir pembayaran pemesanan saham tambahan	:	12 Desember 2017
- Pasar reguler dan pasar negosiasi	:	24 November 2017			
- Pasar tunai	:	29 November 2017			
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD ( <i>ex-right</i> )	:		Tanggal penjatahan	:	13 Desember 2017
- Pasar reguler dan pasar negosiasi	:	27 November 2017			
- Pasar tunai	:	30 November 2017			
Tanggal distribusi sertifikat bukti HMETD	:	30 November 2017	Tanggal pembayaran penuh oleh pembeli siaga	:	13 Desember 2017
Tanggal pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	:	4 Desember 2017	Tanggal pengembalian uang pemesanan	:	14 Desember 2017

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan merencanakan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (“PUT I”) dalam rangka penerbitan HMETD yang akan dicatatkan pada BEI kepada para pemegang saham Perseroan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 13.646.387.267 (tiga belas miliar enam ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham (“Saham Baru”), dimana setiap pemegang 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham lama yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 29 November 2017 pukul 16.00 WIB, berhak atas 23.818 (dua puluh tiga ribu delapan ratus delapan belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru. Jumlah saham yang akan diterbitkan tersebut akan bergantung pada keperluan dana Perseroan dan harga dari pelaksanaan HMETD. Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lama yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen, hak atas suara dalam RUPS, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*).

Berikut ini merupakan ringkasan informasi struktur PUT I:

<b>Rasio</b>	:	377 : 23.818
<b>Jumlah Saham Baru</b>	:	13.646.387.267 (tiga belas miliar enam ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tujuh)
<b>Nilai nominal</b>	:	Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham
<b>Harga penawaran</b>	:	Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham
<b>Jumlah saham yang dicatatkan</b>	:	13.646.387.267 (tiga belas miliar enam ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tujuh)
<b>Jumlah PUT I</b>	:	Rp3.411.596.816.750 (tiga triliun empat ratus sebelas miliar lima ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus enam belas ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah)
<b>Dilusi</b>	:	97,97% (sembilan puluh tujuh koma sembilantujuh persen)

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari sebanyak 79,69% pemegang saham Perseroan berdasarkan RUPSLByang diadakan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2017 dalam rangka, antara lain, persetujuan rencana peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PUT I.

## **KETERANGAN TENTANG HMETD**

### **A. Penerima HMETD Yang Berhak**

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 29 November 2017 pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham lama berhak atas 23.818 (dua puluh tiga ribu delapan ratus delapan belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.

### **B. Pemegang HMETD Yang Sah**

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 29 November 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli/pemegang sertifikat bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen sertifikat bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

### **C. Bentuk HMETD**

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan sertifikat bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen, dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya sudah dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak menerbitkan sertifikat bukti HMETD.

### **D. Pendistribusian HMETD**

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui pemegang rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 29 November 2017. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan ke dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan sertifikat bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di PT Bima Registra (“BAE”) pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 4 Desember 2017 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan aslidari fotokopi tersebut; dan
- b. Surat kuasa asli (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku, baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

#### **E. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan sertifikat bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 4 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2017. HMETD yang tidak diperdagangkan selama periode tersebut akan tidak berlaku lagi, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasehat investasi, manajer investasi, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk sertifikat bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama bank kustodian atau perusahaan efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui anggota bursa atau bank kustodian.

#### **F. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang sertifikat bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam sertifikat bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan sertifikat bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan sertifikat bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan sertifikat bukti HMETD mulai tanggal 4 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2017.

#### **G. Nilai Teoritis HMETD**

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai teoritis HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai teoritis HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai teoritis HMETD yang diperoleh adalah nilai teoritis HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai teoritis HMETD.

**Asumsi:**

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rp a  
Harga saham PUT I = Rp r  
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT I = A  
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I = R  
Jumlah saham yang beredar sesudah PUT I = A + R

Harga teoritis saham baru ex HMETD =  $\frac{(Rp a \times A) + (Rp r \times R)}{(A + R)} = Rp X$

Harga HMETD per saham =  $Rp X - Rp r$

**H. Penggunaan sertifikat bukti HMETD**

Sertifikat bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. Sertifikat bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui anggota BEI atau bank kustodiannya.

**I. Pecahan HMETD**

Berdasarkan POJK No. 32/2015, bahwa dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

**J. Lain-lain**

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan pemegang sertifikat bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

**TATA CARA PEMESANAN**

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk BAE sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham dan agen pelaksana penawaran umum terbatas Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam rangka PUT I Perseroan No. 10 tanggal 18 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Lestiani Wang, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

**1. Pemesan yang Berhak**

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 29 November 2017 pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh)

Saham Lama berhak atas 23.818 (dua puluh tiga ribu delapan ratus delapan belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah (*rounded down*) dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam sertifikat bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/ badan usaha, baik Indonesia atau asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, dan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar surat kolektif sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 29 November 2017.

## **2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek anggota bursa dan/atau bank kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 29 November 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing anggota bursa atau bank kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan sertifikat bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 4 Desember 2017 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota direksi/pengurus(bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

## **3. Prosedur Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD**

### **A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam penitipan kolektif**

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada anggota bursa atau bank kustodian dan membayar harga pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada hari bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh anggota bursa atau bank kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang harga pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang harga pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang harga pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli sertifikat bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS"); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);

- e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam penitipan kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
  - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("**SKS**"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

#### 4. Pemesanan Saham Baru

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 12 Desember 2017.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 12 Desember 2017 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 13 Desember 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD

Manajer penjatahan wajib menunjuk akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit penjatahan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan POJK 32/2015.

## 6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan nomor sertifikat bukti HMETD atau nomor FPPS tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**Bank : Bank Central Asia, KCP Kyai Caringin**

Alamat: Jalan Balikpapan No, 19 B-C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130

No. Rekening: 5710113311

**Atas Nama: PT. Rimau Multi Putra Pratama, Tbk**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 12 Desember 2017.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangi yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

## **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian sertifikat bukti HMETD atau FPPS tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam sertifikat bukti HMETD dan prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 13 Desember 2017. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 14 Desember 2017 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank di mana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

## **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

## 11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan perjanjian pembelian siaga, pembeli siaga wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut. Sisa saham yang wajib dibeli oleh pembeli siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PUT I ini.

## ANALISA MENGENAI PENGARUH PUT I TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Pengaruh penambahan modal antara lain adalah (i) Memperkuat struktur permodalan sehingga Perseroan dapat melakukan investasi dan mengembangkan usaha di bidang penerbangan komersial berjadwal, serta (ii) meningkatkan jumlah saham yang beredar, sehingga dengan adanya penambahan modal dengan memberikan HMETD diharapkan menambah jumlah saham di pasar dan akan meningkatkan likuiditas saham di Perseroan.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Rimau Multi Investama (“RMI”) selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan telah memberikan pernyataan tidak akan melaksanakan dan tidak akan mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada pihak lain berdasarkan PUT I. RMI tidak membuat perjanjian pengalihan HMETD kepada pembeli siaga atau kepada pihak lain manapun.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan secara proporsional, kecuali oleh RMI yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan haknya atas saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I, hingga sebanyak-banyaknya 3.242.387.267 Saham Barudan PT Fersindo Nusaperkasa (“FN”) dan AirAsia Investment Ltd. (“AIL”) selaku pembeli siaga akan membeli sisa saham yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak-banyaknya 5.306.040.000 (lima miliar tiga ratus enam juta empat puluh ribu Rupiah) Saham Baru untuk FN dan sebanyak-banyaknya 5.097.960.000 (lima miliar sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu) Saham Baru untuk AIL, maka struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp250 per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>						
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
1. RMI	164.678.300	41.169.575.000	76,24%	164.678.300	41.169.575.000	1,19%

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
2. Masyarakat	51.321.700	12.830.425.000	23,76%	3.293.708.967	823.427.241.750	23,76%
3. FN	-	-	-	5.306.040.000	1.326.510.000.000	38,28%
4. AIL	-	-	-	5.097.960.000	1.274.490.000.000	36,78%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>216.000.000</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>13.862.387.267</b>	<b>3.465.596.816.750</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Dalam Portepel</b>	<b>384.000.000</b>	<b>96.000.000.000</b>		<b>26.137.612.733</b>	<b>6.534.403.183.250</b>	

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka FN dan AIL selaku pembeli siaga akan membeli sisa saham yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak-banyaknya 5.306.040.000 (lima miliar tiga ratus enam juta empat puluh ribu) Saham Baru untuk FN dan sebanyak-banyaknya 5.097.960.000 (lima miliar sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu) Saham Baru untuk AIL, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>	<b>600.000.000</b>	<b>150.000.000.000</b>		<b>40.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000.000</b>	
1. RMI	164.678.300	41.169.575.000	76,24%	164.678.300	41.169.575.000	1,55%
2. Masyarakat	51.321.700	12.830.425.000	23,76%	51.321.700	12.830.425.000	0,48%
3. FN	-	-	-	5.306.040.000	1.326.510.000.000	49,96%
4. AIL	-	-	-	5.097.960.000	1.274.490.000.000	48,00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>216.000.000</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.620.000.000</b>	<b>2.655.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Dalam Portepel</b>	<b>384.000.000</b>	<b>96.000.000.000</b>		<b>29.380.000.000</b>	<b>7.345.000.000.000</b>	

Proforma komposisi dan struktur permodalan sebelum dan sesudah penambahan modal dengan memberikan HMETD pada tabel di atas adalah berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Juli 2017 yang dibuat oleh BAE.

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD miliknya dan tidak mengambil porsinya atas Saham Baru dapat terdilusi sebesar maksimum 97,97% (sembilan puluh tujuh koma sembilan tujuh persen).

Perseroan akan memenuhi peraturan pencatatan BEI mengenai jumlah minimum saham yang dimiliki oleh publik dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara berkala Perseroan akan menerbitkan laporan keuangan triwulan dan mengadakan analyst meeting. Diharapkan dengan adanya kegiatan berkala ini, maka investor publik akan berminat untuk membeli saham Perseroan; dan
2. Pemegang saham mayoritas Perseroan akan melakukan penjualan sebagian dari saham yang dimilikinya.
3. Adanya kemungkinan Perseroan menerbitkan saham baru untuk memperoleh pendanaan baru.

Setelah pelaksanaan rencana transaksi, FN, selaku calon pengendali baru Perseroan tidak memiliki intensi untuk melakukan peleburan dan penggabungan Perseroan.

## PEMBELI SIAGA

Berikut keterangan mengenai informasi pembeli siaga dalam rangka PUT I:

1. **FN**

### **Riwayat Singkat**

FN adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Gedung 49 lantai 2 Jl. Warung Buncit Raya/ Warung Jati Barat No. 49, RT/RW 008/005, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara RI.

FN didirikan berdasarkan akta pendirian No. 133 tanggal 18 Februari 1992 dibuat di hadapan Saidus Sjahar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2723.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 Februari 1994 serta telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 3 Agustus 1994 ("**Akta Pendirian FN**").

Anggaran dasar FN terakhir kali telah diubah dengan Akta No. 05 tanggal 13 Agustus 2012 dibuat dihadapan Dedeh Amidah, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 5/2012**").

Akta 5/2012 telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-60904.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 29 November 2012 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0103283.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 November 2012.

### **Kegiatan Usaha**

Kegiatan utama FN adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pengadaan barang, jasa, pembangunan, percetakan, industri, pertambangan, peternakan, perikanan, agrobisnis, perbengkelan dan angkutan.

### **Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan Akta 5/2012 dan Akta No. 1 tanggal 6 Januari 2017, dibuat di hadapan Kamaluddin Ahmad, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Purwakarta ("**Akta 1/2017**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham FN adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>	-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>	422.000.000	42.200.000.000	
1. PT Utama Bakti Investindo	82.745.760	8.274.576.000	19.6
2. PT Langit Biru Nusantara	173.762.720	17.376.272.000	41.2
3. PT Awair Aviation Investindo	165.491.520	16.549.152.000	39.2
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>422.000.000</b>	<b>42.200.000.000</b>	<b>26.37</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>1.178.000.000</b>	<b>117.800.000.000</b>	73.63

seluruh nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut di atas atau seluruhnya berjumlah Rp42.200.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai kepada FN oleh masing-masing pemegang saham.

### **Pengurusan dan Pengawasan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi FN sebagaimana dituangkan dalam Akta 1/2017 adalah sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Pin Harris  
Komisaris : Sendjaja Widjaja

## Direksi

Direktur Utama : Dharmadi  
Direktur : Soeratman

## 2. AIL

### ***Riwayat Singkat***

AIL didirikan dengan nama AA International Ltd pada tanggal 11 September 2003, sebagai suatu perusahaan Labuan, Malaysia berdasarkan *Labuan Companies Act 1990*, terdaftar sebagai perusahaan dengan nomor sertifikat LL03901 yang diterbitkan oleh *Labuan Offshore Financial Services Authority*. AIL berdomisili di Menara Prima Tower B, Jalan PJU 1/39, Dataran Prima, 47301 Petaling Jaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.

### ***Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham***

Pada tanggal Keterbukaan Informasi, sebagaimana tercantum dalam *Annual Return* tanggal 7 Agustus 2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham AIL adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal USD1 per saham		%
		Nominal (USD)	Jumlah Saham	
	Modal Dasar	USD5.270.000	5.270.000	-
1.	AIRASIA BERHAD ("AAB")	USD5.270.000	5.270.000	100
	<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>USD5.270.000</b>	<b>5.270.000</b>	<b>100</b>

### ***Pengurusan dan Pengawasan***

Pada tanggal Keterbukaan Informasi, para anggota Direksi, Sekretaris Residen, dan Auditor AIL yang sedang menjabat adalah sebagaimana disebutkan dalam *Annual Return* tanggal 7 Agustus 2013, dengan rincian sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Tan Sri DR. Anthony Francis Fernandes  
Direktur : Dato Kamarudin Bin Meranun

#### **Sekretaris Residen**

Sekretaris : Chau Siew Ha

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan beserta FN dan AIL telah menandatangani Perjanjian Pembeli Siaga dengan Persyaratan tertanggal 29 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

### **Perjanjian Pembeli Siaga Dengan Persyaratan tertanggal 29 Agustus 2017**

Para Pihak	:	Perseroan (sebagai emiten), AIL dan FN (sebagai para pembeli siaga)
Tujuan Perjanjian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa Perseroan akan melakukan PUT I dengan menerbitkan HMETD dan menawarkannya kepada para pemegang saham Perseroan untuk mengambil hak atas saham tersebut sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham, dengan jumlah sebanyak 13.646.388.139 (tiga belas miliar enam ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu seratus tiga puluh sembilan) saham baru dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham;</li> <li>2. Bahwa Perseroan telah menunjuk FN dan AIL sebagai pembeli siaga dan FN dan AIL telah bersedia untuk, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama, membeli sisa saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10.404.000.000 (sepuluh miliar empat ratus empat juta) saham; dan</li> <li>3. Dalam hal sisa saham yang tidak diserap oleh pemegang saham kurang dari 10.404.000.000, presentase pembagian jumlah tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I yang akan dibuat pada tanggal 19 Oktober 2017</li> </ol>
Beberapa ketentuan dalam Perjanjian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkait pemesanan dan pembelian saham baru, setiap pembeli siaga secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama, menyanggupi dan memperhatikan porsi pembelian sebagaimana berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>(i) bahwa Perseroan akan melakukan penawaran HMETD kepada para pemegang saham Perseroan untuk mengambil hak atas saham tersebut sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham, dengan jumlah sebanyak 13.646.388.139 (tiga belas miliar enam ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu seratus tiga puluh sembilan) Saham Baru (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham</li> <li>(ii) FN akan membeli sebanyak-banyaknya 5.306.040.000 (lima miliar tiga ratus enam juta empat puluh ribu) HMETD untuk memesan saham baru dengan jumlah sampai dengan Rp1.326.510.000.000 (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar lima ratus sepuluh juta Rupiah); dan</li> <li>(iii) AIL akan membeli sebanyak-banyaknya 5.097.960.000 (lima miliar sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu) HMETD untuk memesan saham baru dengan jumlah sampai dengan Rp1.274.490.000.000 (satu triliun dua ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh juta Rupiah);</li> </ol> </li> <li>2. FN dan AIL wajib membayar secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama kepada Perseroan atas harga pelaksanaan dari sisa saham, dengan cara pembayaran dalam bentuk lain selain uang (inbreng);</li> <li>3. Persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi antara lain adalah: (a) telah dialihkannya seluruh Sekuritas Perpetual dari AAB kepada FN dan AIL secara efektif, dan (b) telah dilaksanakannya RUPSLB yang menyetujui Rencana Transaksi; dan</li> </ol>

	<p>4. FN dan AIL wajib membayar secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama kepada Perseroan, harga pelaksanaan dari sisa saham, dengan cara pembayaran dalam bentuk lain selain uang (inbren), yaitu dengan Sekuritas Perpetual IAA, yang harus diselesaikan melalui KSEI pada tanggal penyelesaian.</p>
<p>Kondisi dan Prasyarat</p>	<p>1. Penandatanganan Akta Perjanjian Pembeli Siaga di hadapan notaris yang berisi mengenai kewajiban para pembeli siaga untuk membeli sisa saham berdasarkan perjanjian ini bergantung pada pemenuhan ketentuan-ketentuan sebagai berikut yang harus dipenuhi paling lambat pada 1 hari kerja sebelum diserahkannya pernyataan pendaftaran ke OJK oleh Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Telah diperolehnya seluruh persetujuan dan penerimaan pemberitahuan yang dibutuhkan oleh AAB untuk mengalihkan Sekuritas Perpetual IAA dari AAB kepada masing-masing: (i) FN sejumlah Rp1.326.510.000.000 dan (ii) AIL sejumlah Rp1.274.490.000.000, dalam bentuk yang dapat;</li> <li>b. Telah dialihkannya Sekuritas Perpetual IAA dari AAB kepada masing-masing kepada: (i) FN sejumlah Rp1.326.510.000.000 dan (ii) AIL sejumlah Rp1.274.490.000.000;</li> <li>c. Telah diadakannya RUPSLB oleh Perseroan yang menyetujui (i) diadakannya PUT, (ii) peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PUT, (iii) inbren oleh FN dan AIL kepada Perseroan berupa Sekuritas Perpetual IAA yang kemudian akan dikonversi oleh Perseroan menjadi saham di IAA dan (iv) divestasi anak perusahaan Perseroan yaitu PT Multi Mekar Lestari dan PT Rimau Shipping yang secara efektif akan dilaksanakan sesaat setelah selesainya proses PUT I.</li> </ul> <p>2. Kewajiban FN dan AIL sebagaimana yang akan diatur dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga untuk membeli sisa saham bergantung pada pemenuhan ketentuan-ketentuan sebagai berikut yang harus dipenuhi paling lambat pada tanggal pernyataan pendaftaran efektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerimaan oleh Perseroan suatu surat dari OJK yang menyatakan bahwa OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak memiliki tanggapan tertulis lebih lanjut terkait pernyataan pendaftaran yang diserahkan oleh Perseroan sehubungan dengan PUT I;</li> <li>b. Apabila OJK menghendaki Perseroan untuk melakukan perubahan atau penambahan pada prospektus dan prospektus ringkas dan setiap dan seluruh perubahan tersebut dapat diterima oleh FN dan AIL yang mana penerimaan tersebut tidak boleh ditahan tanpa suatu alasan yang wajar;</li> <li>c. Perseroan tidak melanggar atau gagal memenuhi setiap kewajibannya berdasarkan perjanjian ini; dan</li> <li>d. setiap pernyataan dan jaminan dari Perseroan tetap akurat pada tanggal perjanjian ini dibuat dan pada setiap tanggal pernyataan sesuai dengan keadaan-keadaan dan kondisi-kondisi pada tanggal pernyataan tersebut.</li> </ul>

		<p>3. Apabila sewaktu-waktu salah satu dari ketentuan-ketentuan diatas gagal untuk dipenuhi, atau tidak dapat dipenuhi, FN dan AIL, dapat, atas kebijakannya, memberikan pemberitahuan kepada Perseroan terkait kegagalan tersebut atau, atas kebijakannya sendiri, mengesampingkan kepatuhan Perseroan terhadap syarat tersebut.</p>
Pengakhiran	:	<p>Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan berakhir dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjanjian ini akan berakhir dengan sendirinya apabila: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Seluruh kewajiban-kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini telah dipenuhi sebagaimana mestinya; atau</li> <li>ii. Persyaratan-persyaratan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 4 perjanjian gagal dipenuhi dan tidak dikesampingkan oleh FN dan AIL.</li> </ol> </li> <li>2. Persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 antara lain ialah sebagaimana berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Penandatanganan Akta Perjanjian Pembeli Siaga di hadapan Notaris sebelum diserahkan Pernyataan Pendaftaran ke OJK oleh Perseroan; dan</li> <li>ii. Kewajiban Para Pembeli Siaga sebagaimana yang akan diatur dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga untuk membeli sisa saham bergantung pada pemenuhan yang harus dipenuhi paling lambat pada tanggal Pernyataan Pendaftaran Efektif.</li> </ol> </li> <li>3. Perjanjian ini dapat diakhiri atas kesepakatan bersama para pihak; dan</li> <li>4. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh FN dan AIL sebagai para pembeli siaga apabila: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. apabila saham Perseroan ditangguhkan dari perdagangan atau dihapuskan dalam pencatatan dari BEI atau OJK;</li> <li>ii. Pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh Perseroan tidak benar;</li> <li>iii. terjadi pelanggaran material oleh Perseroan; dan</li> <li>iv. HMETD dan saham baru tidak diakui dalam pencatatan.</li> </ol> </li> </ol>
Hukum yang Mengatur	:	Hukum Republik Indonesia
Penyelesaian sengketa	:	<i>Singapore International Arbitration Centre</i>

#### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi yang terkait dengan PUT I akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 76% (tujuh puluh enam persen) untuk mengambil secara tunai Sekuritas Perpetual PT Indonesia Air Asia (“IAA”) yaitu milik FN dan AIL senilai Rp2.601.000.000.000 (dua triliun enam ratus satu miliar Rupiah); dan
2. Sekitar 24% (dua puluh empat persen) untuk modal kerja Perseroan dan Entitas Anak antara lain pembayaran gaji karyawan dan tunjangan, biaya operasional, pembiayaan program-program pelatihan pegawai, dan pengembangan sistem informasi teknologi.

Dalam hal seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka FN dan AIL selaku Pembeli Siaga akan mengambil secara inbreng Sekuritas Perpetual PT Indonesia Air Asia yaitu milik FN dan AIL senilai Rp2.601.000.000.000 (dua triliun enam ratus satu miliar Rupiah).

Informasi final sehubungan dengan penggunaan dana akan diungkapkan dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka PUT I sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

#### **INFORMASI MENGENAI PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG TERMASUK INFORMASI MENGENAI HASIL PENILAIAN ATAS ASET SELAIN UANG YANG DISETORKAN**

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada saat periode pelaksanaan HMETD yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga Dengan Persyaratan tertanggal 29 Agustus 2017, seluruh sisa saham tersebut dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp2.601.000.000.000 (dua triliun enam ratus satu miliar Rupiah) akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga yaitu FN sebanyak-banyaknya Rp1.326.510.000.000 (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar lima ratus sepuluh juta Rupiah) dan AIL sebanyak-banyaknya Rp1.274.490.000.000 (satu triliun dua ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran dimana penyetoran atas sisa saham tersebut akan dilakukan dalam bentuk lain selain uang (inbreng). Objek penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) adalah Sekuritas Perpetual IAA sejumlah Rp2.601.000.000.000 (dua triliun enam ratus satu miliar Rupiah) yang dimiliki FN dan AIL berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Sekuritas Perpetual tertanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat antara FN, AIL, dan AAB.

Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan (“Y&R”) secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 497/KM.1/2009 tanggal 12 Mei 2009, dengan nama Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan dengan Izin KJPP No. 2.09.0041 dan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam dan LK No. 06/PM/STTD-P/B/2006.

#### **Laporan Penilaian Sekuritas Perpetual**

Berikut adalah ringkasan Penilaian Sekuritas Perpetual IAA sesuai dengan penunjukan penugasan berdasarkan persetujuan atas Surat Penawaran No. Pr.Y&R.Y/BV/RMPP/220/V/17-RY tanggal 12 Mei 2017 dengan maksud untuk melakukan Penilaian atas Sekuritas Perpetual IAA per 30 Juni 2017.

##### **a. Identitas pihak**

Y&R ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terhadap Sekuritas Perpetual yang merupakan hak tagih AAB kepada IAA.

##### **b. Obyek Penilaian**

Obyek penilaian adalah sebagai berikut:

- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015.

- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016.

### c. Tujuan Penilaian

Penilaian dimaksudkan untuk memberikan pendapat mengenai nilai pasar wajar atas:

- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015
- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016

Untuk keperluan rencana transaksi Penerbitan Saham Baru Perseroan. Penilaian dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 No. KEP-196/BL/2012 tanggal 19 April 2012 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha Di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia 2015 ("SPI 2015") yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

### d. Asumsi- asumsi dan Syarat Pembatas

1. Laporan ini disusun untuk kepentingan Perseroan. Baik Y&R maupun anggota atau karyawan Y&R tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun, selain kepada Perseroan, termasuk dalam hal kesalahan ataupun kekurangan yang timbul sehubungan dengan laporan ini.
2. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan pasar modal.
3. Dalam menyusun laporan ini, Y&R mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh manajemen dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya, serta penelitian yang kami anggap relevan. Y&R tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
4. Y&R tidak memiliki kepentingan atau hal-hal lainnya yang dapat menyebabkan Y&R memberikan pendapat yang bias sehubungan dengan informasi yang dibahas dalam laporan ini.
5. Manajemen telah membebaskan Y&R dari setiap klaim yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan dalam bahan atau informasi yang disediakan manajemen, konsultan atau pihak ketiga, kepada Y&R dalam penyusunan laporan ini.
6. Y&R ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai Sekuritas Perpetual, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan kami.
7. Manajemen menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penilaian Ekuitas telah diungkapkan seluruhnya kepada Y&R dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
8. Y&R tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
9. Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 dan Standar Penilaian Indonesia 2015 ("SPI 2015").
10. Y&R bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan.
11. Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
12. Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang disampaikan oleh Perseroan atau wakilnya dalam rangka penugasan ini, telah diterima tanpa dilakukan verifikasi lebih lanjut, dianggap sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dianggap lengkap dan benar dalam mencerminkan kondisi kegiatan usaha dan operasi IAA untuk masing-masing periode yang disajikan.
13. Y&R tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh IAA. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset IAA, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
14. Y&R berasumsi bahwa IAA telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan dengan perpajakan, retribusi, pungutan-pungutan lainnya dan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

15. Y&R tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi mengenai IAA yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan atau belum kami terima dari Perseroan.
16. Tanda tangan pimpinan dan cap perusahaan yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya *Certificate of Appraisal* ini dan laporan penilaian yang terlampir.

#### e. Pendekatan dan Metode Penilaian

Prosedur penilaian dilaksanakan dengan mengaplikasikan pendekatan dan metode penilaian yang berlaku umum dalam penilaian penyertaan pada perusahaan atau ekuitas sesuai dengan SPI. Beberapa pendekatan yang lazim dalam penilaian piutang dapat dikategorikan ke dalam pendekatan biaya (*cost based approach*), pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*). Dalam aplikasinya terkadang masing-masing pendekatan tersebut digunakan secara kombinasi untuk mendapatkan nilai yang merupakan rekonsiliasi atau sintesa dari nilai masing-masing hasil pendekatan.

Pemilihan pendekatan penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.3 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal.

Pendekatan penilaian untuk instrumen keuangan berupa obligasi maupun *hybrid* merupakan kombinasi antara dua pendekatan penilaian yakni pendekatan pendapatan dan pasar. Hal ini dikarenakan proses penilaian menggunakan *yield* yang diperoleh dari *benchmark* yang sesuai dengan karakteristik Sekuritas Perpetual yang dinilai. *Benchmark* untuk memperoleh *yield* merupakan proses penilaian yang menggunakan pendekatan pasar dan aplikasi terhadap *yield* sebagai faktor diskonto yang diperoleh untuk mendiskonto besarnya kupon yang diperoleh merupakan proses penilaian yang menggunakan pendekatan pendapatan.

Metode yang digunakan dalam penilaian Sekuritas Perpetual adalah sebagai berikut:

- Metode *present value* atas besarnya kupon yang diperoleh pada periode tertentu dengan menggunakan faktor diskonto yang sebanding dengan Sekuritas Perpetual.
- Metode *relative price*, yakni dengan mengaplikasikan *yield* dalam formulasi perpetual berdasarkan *rating underlying asset* atas Sekuritas Perpetual tersebut yakni IAA.

#### f. Penilaian Sekuritas Perpetual

##### 1. Nilai Pasar Wajar Sekuritas Perpetual IAA dengan Metode *Present Value*

Berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan dan sesuai dengan *yield* yang diperoleh maka hasil perhitungan nilai pasar wajar Sekuritas Perpetual per tanggal 30 Juni 2017, dengan pendekatan metode *Present Value* adalah sebagai berikut:

- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015 adalah Rp2.190.596 juta.
- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016 adalah Rp526.664 juta.

##### 2. Nilai Pasar Wajar Sekuritas Perpetual IAA dengan Metode *Relative Price Valuation*

Berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan dan sesuai dengan *yield* yang diperoleh maka hasil perhitungan nilai pasar wajar Sekuritas Perpetual milik IAA per tanggal 30 Juni 2017 dengan pendekatan metode *Relative Price Valuation* adalah sebagai berikut:

- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015 adalah Rp2.232.557 juta.
- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016 adalah Rp584.677 juta.

### 3. Rekonsiliasi Nilai

Pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan dan keyakinan kami atas data-data dan informasi yang digunakan sebagai masukan dari kedua metode yang digunakan. Berikut rekonsiliasi nilai dari kedua metode di atas:

Obyek Penilaian	Metode Penilaian	Nilai Perpetual (dalam Rupiah)	Sekuritas Jutaan	Bobot	Nilai (dalam Jutaan Rupiah)
17,85% Sekuritas Perpetual dengan Nilai Nominal Rp3,042 T	<i>Present Value</i>	526.664		50%	263.332
	<i>Relative Price</i>	584.677		50%	292.338
	Total				555.670
100,00% Sekuritas Perpetual dengan Nilai Nominal Rp2,058 T	<i>Present Value</i>	2.190.596		50%	1.095.298
	<i>Relative Price</i>	2.232.557		50%	1.116.279
	Total				2.211.577
<b>Total</b>					<b>2.767.247</b>

#### g. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil penilaian sekuritas perpetual yang telah dilakukan oleh Y&R, dalam Laporan No. Y&R/BV/17/1008 tanggal 11 Oktober 2017 dan analisis yang telah dilakukan terhadap Sekuritas Perpetual terkait dalam rangka menentukan Nilai Pasar Wajar, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Wajar Sekuritas Perpetual IAA pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

- 100,00% Sekuritas Perpetual 2015 dengan nilai nominal Rp2.058.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 29 September 2015 adalah Rp 2.211.577 juta.
- 17,85% Sekuritas Perpetual dengan nilai nominal Rp3.042.000 juta berdasarkan Perjanjian tertanggal 16 Desember 2016 adalah Rp 555.670 juta.

Total hasil penilaian Sekuritas Perpetual per 30 Juni 2017 adalah **Rp2.767.247 juta (dua triliun tujuh ratus enam puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh tujuh juta Rupiah)**.

## RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### Penjualan dan pendapatan

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan terutama memperoleh pendapatan dari penjualan batu bara dan jasa pelayaran.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai penjualan dan pendapatan usaha Perseroan serta persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha untuk periode-periode berikut:

Penjualan Neto	30 Juni				31 Desember			
	2017	%	2016 (Tidak diaudit)	%	2016	%	2015	%
<b>Pihak ketiga</b>								
Penjualan Batubara	6.997	46,35	66.761	87,69	91.169	81,5	74.375	82,6
Jasa Pelayaran	8.100	53,65	9.376	12,31	20.695	18,5	15.669	17,4
<b>TOTAL PENJUALAN NETO</b>	<b>15.097</b>	<b>100,00</b>	<b>76.137</b>	<b>100,00</b>	<b>111.864</b>	<b>100</b>	<b>90.045</b>	<b>100</b>

Berikut adalah data operasional penting kegiatan usaha Perseroan dalam kegiatan usaha penjualan batu bara:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Volume Penjualan Batubara (000 MT)	15	98	197	181

Berikut adalah data operasional penting kegiatan usaha Perseroan dalam kegiatan usaha jasa pelayaran kapal:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Kapal yang disewakan (unit)	6	6	6	6
Harga Rata-rata kontrak per bulan (Rupiah)	112.500.000	130.222.955	287.435.131	217.629.420

### Beban Langsung

Beban pokok penjualan Perseroan terutama terdiri dari beban-beban yang berhubungan dengan harga pembelian harga pokok batubara dan pengangkutan dan alur batubara serta penyusutan, beban sewa kapal dan gaji dan tunjangan pada bisnis pelayaran dan beban langsung pelayaran. Beban langsung umumnya meningkat sesuai dengan peningkatan dalam penjualan dan pendapatan usaha.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari beban pokok penjualan dan beban langsung serta persentasenya terhadap jumlah beban langsung untuk periode-periode berikut:

BEBAN LANGSUNG	30 Juni				31 Desember			
	2017	%	2016 (Tidak diaudit)	%	2016	%	2015	%
<b>Harga pokok batubara</b>								
Pembelian	5.022	43,5	49.653	70,4	68.833	69,2	51.094	63,5
Pengangkutan dan alur	1.350	11,7	13.102	18,6	15.906	16,0	17.039	21,2
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6.372</b>	<b>55,2</b>	<b>62.755</b>	<b>89,0</b>	<b>84.739</b>	<b>85,2</b>	<b>68.133</b>	<b>84,6</b>
<b>Beban langsung pelayaran</b>								
Penyusutan	3.460	30,0	3.461	4,9	6.920	7,0	6.919	8,6
Gaji dan Tunjangan	980	8,5	681	1,0	1.943	2,0	1.912	2,4
Sewa Kapal	219	1,9	2.533	3,6	4.425	4,4	467	0,6
Perbekalan	107	0,9	57	0,1	357	0,4	652	0,8
Pemeliharaan & Suku	108	0,9	225	0,3	545	0,5	473	0,6
Cadang								
Bahan bakar	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1.189	1,5
Keagenan	-	0,0	-	0,0	-	0,0	371	0,5
Lain lain	297	2,6	782	1,1	546	0,5	403	0,5
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.171</b>	<b>44,8</b>	<b>7.739</b>	<b>11,0</b>	<b>14.736</b>	<b>14,8</b>	<b>12.386</b>	<b>15,4</b>
<b>TOTAL BEBAN LANGSUNG</b>	<b>11.543</b>	<b>100,0</b>	<b>70.494</b>	<b>100,0</b>	<b>99.475</b>	<b>100,0</b>	<b>80.519</b>	<b>100,0</b>

## A. Analisa Keuangan

### a. Analisa Laporan Rugi Laba Komprehensif Konsolidasian

Tabel berikut menyajikan informasi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Laba Rugi	31 Desember		30 Juni	
	2015	2016	2016 (Tidak diaudit)	2017
Penjualan Neto	90.045	111.864	76.137	15.097
Beban Langsung	(80.519)	(99.475)	(70.494)	(11.543)
Laba Bruto	9.526	12.389	5.643	3.554
Laba (rugi) usaha	(4.659)	2.025	520	(4.394)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(5.323)	4.334	495	(10.159)

Laba (Rugi) tahun berjalan	(5.783)	3.303	64	(9.564)
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	(5.189)	3.162	(7)	(9.633)

## Perkembangan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

### Pendapatan

*Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016*

Jumlah penjualan dan pendapatan usaha Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp15.097 juta mengalami penurunan sebesar Rp61.041 juta atau 80,17% dibandingkan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp76.137 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari penjualan batubara menjadi Rp6.997 juta yang menurun sebesar Rp59.765 juta atau 89,52% dari tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp66.761 juta. Sedangkan pendapatan jasa pelayaran pada tahun 2017 menjadi Rp8.100 juta yang menurun sebesar Rp1.276 juta atau 13,61% dari tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp9.376 juta. Penjualan Perseroan tersebut menurun karena adanya penurunan permintaan batubara. Volume penjualan batubara Perseroan menurun dari 98.000 MT untuk periode usaha 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi 15.000 MT untuk periode usaha 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Selain itu, penurunan penjualan juga dikarenakan oleh harga rata-rata kontrak per bulan kapal yang disewakan oleh Perseroan menurun dari Rp130 juta untuk periode usaha 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi Rp112 juta untuk periode usaha 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah penjualan dan pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp111.864 juta mengalami peningkatan sebesar Rp21.820 juta atau 24,2% dibandingkan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp90.045 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari penjualan batubara menjadi Rp91.169 juta yang meningkat sebesar Rp16.794 juta atau 22,6% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp74.375 juta. Sedangkan pendapatan jasa pelayaran pada tahun 2016 menjadi Rp20.695 juta yang meningkat sebesar Rp5.026 juta atau 32,1% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp15.669 juta. Penjualan batubara tersebut meningkat karena pemulihan ekonomi global yang mendorong permintaan pada batubara. Volume penjualan batubara Perseroan meningkat dari 181.000 MT untuk usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi 197.000 MT untuk usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Selain itu, meningkatnya penjualan juga dikarenakan oleh harga rata-rata kontrak per bulan kapal yang disewakan oleh Perseroan meningkat dari Rp 217 juta untuk usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp287 juta untuk usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

### Beban Langsung

*Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016*

Jumlah beban langsung Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp11.543 juta mengalami penurunan sebesar Rp58.951 juta atau 83,63% dibandingkan dengan beban langsung untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp70.494 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan pada beban langsung pembelian harga pokok batubara menjadi Rp5.022 juta yang menurun sebesar Rp44.632 juta dibandingkan dengan beban langsung pembelian harga pokok batubara yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp49.653 juta seiring dengan adanya penurunan permintaan batubara.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah beban langsung Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp99.476 juta mengalami peningkatan sebesar Rp18.957 juta atau 23,54% dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp80.519 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban langsung pembelian harga pokok batubara menjadi Rp68.833 juta yang meningkat sebesar Rp17.739 juta dibandingkan dengan beban langsung pembelian harga pokok batubara yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp51.094 juta seiring dengan adanya peningkatan permintaan pada batubara.

### **Laba Bruto**

*Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016*

Laba bruto Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp3.554 juta mengalami penurunan sebesar Rp2.089 juta atau 37,02% dari laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp5.643 juta. Penurunan laba bruto yang signifikan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan seiring dengan penurunan permintaan batubara dan penurunan harga rata-rata kontrak per bulan kapal yang disewakan oleh Perseroan.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015*

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp12.388 juta mengalami peningkatan sebesar Rp2.863 juta atau 30,05% dari laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp9.526 juta. Peningkatan laba bruto yang signifikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar dari peningkatan beban langsung. Secara persentase laba bruto terhadap jumlah pendapatan meningkat menjadi 11,07% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dari 10,58% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

### **Laba Usaha**

*Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016*

Laba Usaha Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar negatif Rp4.394 juta mengalami penurunan sebesar Rp4.914 juta dari laba usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp520 juta. Penurunan laba usaha tersebut secara umum disebabkan oleh penurunan pada laba bruto sebesar Rp2.089 juta atau sebesar 37,02% sementara terjadi peningkatan pada beban umum dan administrasi dan beban keuangan sebesar 55,13%.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015*

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.024 juta mengalami peningkatan sebesar Rp6.683 juta dari laba bersih sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebelumnya yang tercatat sebesar negatif Rp4.659 juta. Peningkatan laba usaha tersebut disebabkan oleh peningkatan laba bruto Perseroan yang cukup signifikan sebesar Rp2.863 juta atau sebesar 30,05% sementara terjadi penurunan pada beban umum dan administrasi dan beban keuangan sebesar 26,94%.

### **Laba Bersih Sebelum Pajak**

*Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016*

Laba Bersih Sebelum Pajak Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar negatif Rp10.159 juta mengalami penurunan sebesar Rp10.654 juta dari laba bersih sebelum pajak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp495 juta. Penurunan laba bersih sebelum pajak tersebut disebabkan oleh

penurunan laba usaha Perseroan yang cukup signifikan sebesar Rp4.914juta dan kenaikan beban lain-lain sebesar Rp6.069 juta yang terutama karena rugi penjualan entitas anak Perseroan sebesar Rp5.954 juta .

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015*

Laba bersih sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.334juta mengalami peningkatan sebesar Rp9.656juta dari laba bersih sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebelumnya yang tercatat sebesar negatif Rp5.323juta. Peningkatan laba bersih sebelum pajak tersebut disebabkan oleh peningkatan laba usaha Perseroan yang cukup signifikan sebesar Rp6.683 juta.

#### **Laba tahun berjalan**

*Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016*

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar negatif Rp9.564juta mengalami penurunan sebesar Rp9.628juta dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp64 juta. Peningkatan laba bersih tersebut disebabkan penurunan jumlah laba bersih sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp10.654 juta .

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015*

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.303juta mengalami peningkatan sebesar Rp9.086juta dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebelumnya yang tercatat sebesar negatif Rp5.783juta. Peningkatan laba bersih tersebut disebabkan peningkatan jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp21.820 juta atau sebesar 24,23%. Secara presentase laba bersih tahun berjalan terhadap jumlah pendapatan mengalami kenaikan dari sebelumnya negatif 6,42% pada tahun 2015 menjadi 2,95% pada tahun 2016.

#### **b. Analisa Perkembangan Posisi Keuangan**

Tabel berikut menyajikan informasi perkembangan posisi keuangan Perseroan:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	2.967	6.807	3.627	
Piutang usaha				
Pihak berelasi	2.771	5.930	5.679	
Pihak ketiga - neto	2.792	18.270	39.802	
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga - neto	3.054	1.784	186	
Pihak berelasi	323	8.593	8.593	
Pajak dibayar dimuka	154	22	-	
Uang muka pembelian	45.092	40.113	15.210	
Biaya dibayar di muka	128	358	319	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>57.282</b>	<b>81.876</b>	<b>73.416</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - neto	84.168	87.633	94.576	
Aset pajak tangguhan	942	224	243	
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>85.110</b>	<b>87.857</b>	<b>94.819</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>142.393</b>	<b>169.733</b>	<b>168.235</b>	

#### **LIABILITAS DAN EKUITAS**

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	5.500	5.500	5.500
Utang usaha			
Pihak berelasi	25.614	41.657	17.909
Pihak ketiga	1.241	1.380	2.771
Utang pajak	777	1.505	3.336
Utang akrual			
Pihak berelasi	-	-	24.183
Pihak ketiga	464	303	1.358
Uang muka penjualan	2.520	2.364	2.364
Utang pembelian	19.774	19.774	19.774
Utang lain-lain (Pihak berelasi)	1.274	1.281	527
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.857	7.420	5.197
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>71.021</b>	<b>81.184</b>	<b>82.919</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	53.383	61.204	62.872
Liabilitas imbalan pascakerja	1.515	1.239	754
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>54.898</b>	<b>62.443</b>	<b>63.626</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>125.919</b>	<b>143.627</b>	<b>146.544</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	54.000	54.000	54.000
Tambahan modal Disetor	20.247	20.247	19.017
Keuntungan (kerugian) akturia	371	424	590
Saldo laba (Rugi)	(65.053)	(57.019)	(59.169)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.565	17.652	14.438
Keperluan non-pengendali	6.908	8.455	7.252
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>16.474</b>	<b>26.107</b>	<b>21.690</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>142.393</b>	<b>169.733</b>	<b>168.235</b>

## Perkembangan Laporan Posisi Keuangan

### Perkembangan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

#### Jumlah aset

*Posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp142.393 juta mengalami penurunan sebesar Rp27.341 juta atau sebesar 16,11% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp169.733 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga yang menurun sebesar Rp15.477 juta atau sebesar 84,72%, piutang lain-lain yang menurun sebesar Rp6.999 juta atau sebesar 67,45%, kas dan bank yang menurun sebesar Rp3.840 juta atau sebesar 56,42%, piutang usaha pihak berelasi yang menurun sebesar Rp3.159 juta atau sebesar 53,27%, dan biaya dibayar di muka sebesar Rp230 juta atau sebesar 64,33% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 169.733 juta mengalami peningkatan sebesar Rp1.499 juta atau sebesar 0,89% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp168.235 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh uang muka pembelian yang meningkat sebesar Rp24.902 juta atau sebesar 163,72%, kas dan bank yang meningkat sebesar Rp3.180 juta atau sebesar 87,68%, dan piutang lain-lain pihak ketiga yang meningkat sebesar Rp1.598 juta atau sebesar 861,05% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

#### Kas dan setara kas

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp2.967 juta mengalami penurunan sebesar Rp3.840 juta atau sebesar 56,42% dari jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.807 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh penempatan Deposito pada Bank Central Asia yang menurun sebesar Rp2.044 juta atau 95,05% dari penempatan Deposito pada Bank Central Asia pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.151 juta menjadi Rp106 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.807 juta mengalami peningkatan sebesar Rp3.180 juta atau sebesar 87,68% dari jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.627 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh saldo pada Bank Central Asia yang meningkat sebesar Rp1.194 juta atau 124,86% dari penempatan saldo pada Bank Central Asia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp957 juta menjadi Rp2.151 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

### **Piutang usaha**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp5.564 juta mengalami penurunan sebesar Rp18.637 juta atau sebesar 77,01% dari jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp24.200 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh karena diterimanya pembayaran piutang usaha dari pihak ketiga yaitu dari PT Indobatubara Sejahtera, PT Panen Batubara Sejati dan diterimanya pembayaran piutang usaha dari pihak berelasi yaitu PT Tri Sukses Wanatama sebesar Rp18.637 juta.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp21.281 juta atau sebesar 46,79% dari jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp45.481 juta menjadi sebesar Rp24.200 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh karena diterimanya pembayaran piutang usaha dari pihak ketiga yaitu dari PT Indobatubara Sejahtera, PT Panen batubara Sejati, PT Felixindo Energy Resource, PT Sumber Indobara Perkasa dan PT Bumi Indawan Niaga sebesar Rp21.532.

### **Piutang lain-lain**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah piutang lain-lain kepada pihak berelasi Perseroan dan Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.378 juta mengalami penurunan sebesar Rp6.999 juta atau sebesar 67,45% dari jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp10.377 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp8.270 juta.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp10.377 juta mengalami peningkatan sebesar Rp1.598 juta atau sebesar 18,20% dari jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp8.779 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp1.598 juta.

### **Uang muka pembelian**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah uang muka pembelian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp45.092 juta mengalami peningkatan sebesar Rp4.980 juta atau sebesar 12,41% dari jumlah uang muka pembelian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp40.113 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh peningkatan uang sewa dibayar dimuka sebesar Rp65.038 juta atau 201,27% dari Rp3.000 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp9.038 juta pada tanggal 30 Juni 2017.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah uang muka pembelian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp40.113 juta mengalami peningkatan sebesar Rp24,902 juta atau sebesar 163,72% dari jumlah uang muka pembelian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp15.210 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh kenaikan uang muka pembelian batubara sebesar Rp22.087 juta atau 148,23% dari Rp14.901 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp36.988 juta pada tanggal 31 Desember 2016 hal ini sejalan dengan peningkatan pada penjualan batu bara.

### **Aset Tetap**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah aset tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp84.168 juta mengalami penurunan sebesar Rp3.465 juta atau sebesar 3,95% dari 31 Desember 2016 sebesar Rp87.633 juta. Aset tetap Perseroan merupakan kapal tugboat, kapal tongkang, kendaraan inventaris, inventaris kapal, dan inventaris kantor. Penurunan aset tetap pada tanggal 30 Desember 2016 sebesar Rp3.465 juta disebabkan oleh penyusutan sebesar Rp 3.465 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp87.633 juta mengalami penurunan sebesar Rp6.943 juta atau sebesar 7,34% dari 31 Desember 2015 sebesar Rp94.576 juta. Aset tetap Perseroan merupakan kapal tugboat, kapal tongkang, kendaraan inventaris, inventaris kapal, dan inventaris kantor. Penurunan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.943 juta disebabkan oleh penyusutan sebesar Rp 6.943 juta pada tahun yang berjalan sepanjang 2016.

### **Utang usaha**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah utang usaha pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp26.855 juta mengalami penurunan sebesar Rp16.182 juta atau sebesar 37,60% dari jumlah utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp43.037 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha kepada pihak berelasi sebesar Rp16.043 juta atau sebesar 38,51% dari utang usaha kepada pihak berelasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Utang usaha kepada pihak berelasi disebabkan oleh utang usaha kepada PT Tri Sukses Wanatama sebesar Rp 24.006 juta sejalan dengan penurunan penjualan batubara tahun berjalan.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp43.037 juta mengalami peningkatan sebesar Rp22.357 juta atau sebesar 108,11% dari jumlah utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp20.680 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha kepada pihak berelasi sebesar Rp23.748 juta atau sebesar 133,60% dari utang usaha kepada pihak berelasi pada tahun sebelumnya. Utang usaha kepada pihak berelasi disebabkan oleh utang usaha kepada PT Tri Sukses Wanatama sebesar Rp24.006 juta dan PT Tunas Binatama Lestari sebesar Rp11.986 juta sejalan dengan peningkatan penjualan batu bara pada tahun berjalan.

### **Utang pajak**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp777 juta mengalami penurunan sebesar Rp728 juta atau sebesar 48,35% dari jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.505 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pembayaran pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp482 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi nihil pada tanggal 30 Juni 2017.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.505 juta mengalami penurunan sebesar Rp1.831 juta atau sebesar 54,88% dari jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.336 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh pembayaran pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp2.238 juta atau sebesar 82,29% pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.720 juta menjadi Rp482 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

### **Uang muka penjualan**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah uang muka penjualan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp2.520 juta mengalami peningkatan sebesar Rp156 juta atau sebesar 6,59% dari jumlah uang muka penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.364 juta. Hal tersebut disebabkan oleh uang muka penjualan kepada PT. Barkali Arta Prima yang meningkat menjadi sebesar Rp2.520 juta pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebesar Rp2.364 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah uang muka penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.364 juta tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari jumlah uang muka penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.364 juta.

### **Utang pembelian kapal**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah utang pembelian kapal Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp19.774 juta tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari jumlah utang pembelian kapal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp19.774 juta.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah utang pembelian kapal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp19.774 juta tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari jumlah utang pembelian kapal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp19.774 juta.

### **Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp13.857 juta mengalami kenaikan sebesar Rp6.437 juta atau sebesar 86,75% dari jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp7.420 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dari utang bank PT Bank Danamon Tbk sebesar Rp8.838 juta dari sebesar Rp4.358 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp7.420 juta mengalami kenaikan sebesar Rp2.223 juta atau sebesar 42,77% dari jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp5.197 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dari utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp3.062 juta dari sebesar nihil pada tahun sebelumnya.

### **Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp53.383 juta mengalami penurunan sebesar Rp7.821 juta atau sebesar 12,78% dari jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp61.204 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dari semula Rp7.420 juta menjadi Rp13.857 juta.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp61.204 juta mengalami penurunan sebesar Rp1.668 juta atau sebesar 2,65% dari jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp62.872 juta. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dari semula Rp5.197 juta menjadi Rp7.420 juta.

## **Ekuitas**

*Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016*

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp16.474 juta mengalami penurunan sebesar Rp9.633 juta atau sebesar 36,90% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp26.107 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp8.807 menjadi Rp9.565 juta dan juga peningkatan pada saldo rugi menjadi Rp 65.053 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015*

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp26.107 juta mengalami peningkatan sebesar Rp4.417 juta atau sebesar 20,36% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp21.690 juta. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp17.652 juta yang meningkat sebanyak Rp3.213 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp14.438 juta.

## **c. Analisa Arus Kas**

Kebutuhan likuiditas Perseroan terkait dengan pendanaan untuk aktifitas kegiatan operasional. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan sumber utama likuiditas Perseroan. Jika diperlukan, Perseroan telah menggunakan fasilitas jangka pendek hingga panjang untuk mendanai pengembangan dan belanja modal Perseroan. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktifitas operasi dan fasilitas bank Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar hutang minimal untuk 12 bulan ke depan.

Tabel berikut menyajikan informasi arus kas Perseroan:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016 (tidak diaudit)	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(3.611)	2.309	5.214	2.694
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	200	-	-	(5)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(429)	(2.864)	(2.034)	(3.928)

## **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pelanggan	25.026	52.980	133,145	56,200
Pembayaran kepada pemasok	(22.579)	(45.582)	(114,220)	(39,248)
Pembayaran kepada karyawan	(2.630)	(2.118)	(5,017)	(5,493)
Kas yang digunakan untuk operasi	(181)	5.280	13,908	11,459
Pembayaran pajak	(640)	(493)	(2,930)	(234)
Pembayaran bunga pinjaman bank	(2.790)	(2.478)	(5,764)	(8,531)
<b>Kas Bersih (Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(3.611)</b>	<b>2.309</b>	<b>5,214</b>	<b>2,694</b>

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp5.921 juta atau sebesar 256,39% dari surplus Rp2.309 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi defisit Rp3.611 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya arus kas penerimaan dari pelanggan yang menurun sebesar Rp27.953 juta atau sebesar 52,76% dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Perseroan berencana untuk membiayai kegiatan operasional mendatang dengan dana atau pendapatan yang bersumber dari arus kas dari aktivitas operasi.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp2.519 juta menjadi surplus Rp5.214 juta pada tanggal 31 Desember 2016 juta dari sebelumnya surplus Rp2.694 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya arus kas penerimaan dari pelanggan yang meningkat sebesar Rp76.945 juta atau sebesar 136,91%. Perseroan berencana untuk membiayai kegiatan operasional mendatang dengan dana atau pendapatan yang bersumber dari arus kas dari aktivitas operasi.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Perolehan aset tetap	-	-	-	(5)
Penerimaan penjualan entitas anak	200	-	-	-
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>200</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(5)</b>

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami peningkatan surplus sebesar Rp200 juta dari nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi surplus Rp200 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya peningkatan pada penerimaan penjualan entitas anak sebesar Rp200 juta yaitu penjualan saham PT Vaya Interpersada.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami kenaikan surplus sebesar Rp5 juta dari sebelumnya tercatat defisit Rp 5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan karena tidak adanya penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan (Pembayaran) utang Bank	(1.384)	699	555	(2.157)
Penerimaan (Pengeluaran) piutang berelasi	6.999	(3.034)	(1.598)	1.427
Penerimaan (Pengeluaran) utang berelasi	(7)	(3)	(3.000)	-
Penambahan aset pengampunan pajak	-	-	1.255	-
Pengeluaran uang muka	(6.038)	(527)	754	(3.197)
<b>Kas Bersih (Untuk) Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(429)</b>	<b>(2.864)</b>	<b>(2.034)</b>	<b>(3.928)</b>

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan surplus sebesar Rp2.435 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi defisit Rp429 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni

2017. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan piutang berelasi dengan total nilai sebesar Rp6.999 juta. Hal ini merupakan strategi Perseroan yang bertujuan untuk menambah sumber dana Perseroan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan surplus sebesar Rp1.894 juta dari sebelumnya tercatat defisit sebesar Rp3.928 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi surplus Rp2.034 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan lainnya dengan total nilai sebesar Rp2.712 juta. Hal ini merupakan strategi Perseroan yang bertujuan untuk menambah sumber dana Perseroan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

## B. Analisa Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari arus kas aktivitas operasi.

Sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, kejadian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan adalah utang dan piutang usaha.

Sumber likuiditas dan modal Perseroan mencukupi kebutuhan modal kerja untuk melakukan aktivitas bisnis sehari-hari. Perseroan melakukan kontrol secara rutin atas kegiatan operasi dan menjaga *covenant* yang telah diperjanjikan kepada kreditur untuk memelihara dan menjaga sumber likuiditas dan modal Perseroan.

Berikut adalah tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2015	
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	2.967	6.807		3.627
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	57.282	81.876		73.416
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	71.021	81.184		82.919
<b>Tingkat Likuiditas</b>				
• Current Ratio	0,81	1,01		0,89
• Cash Ratio	0,04	0,08		0,04

Pada tanggal 30 Juni 2017, tingkat likuiditas Perseroan adalah sebesar 0,81%, mengalami penurunan dibandingkan dengan likuiditas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 1,01%. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset lancar yang lebih besar dibandingkan penurunan liabilitas lancar Perseroan selama periode terakhir. Tingkat likuiditas Perseroan ini masih dalam angka wajar dengan cash ratio tahun 2016 di atas 0% yaitu sebesar 0,08%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tingkat likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,01%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan likuiditas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 0,89%. Hal ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek yang lebih kecil dibandingkan peningkatan aset lancar Perseroan selama satu tahun terakhir. Tingkat likuiditas Perseroan ini masih dalam angka wajar dengan cash ratio tahun 2016 di atas 0% yaitu sebesar 0,08%.

Prospektus, formulir pemesanan pembelian saham tambahan akan tersedia untuk dimulai diambil pada tanggal 30 Desember 2017 di kantor BAE oleh para pemegang saham yang tercatat dalam DPS Perseroan per 29 November 2017.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui pemegang rekening.

Bagi HMETD yang masih berbentuk warkat/sertifikat bukti, HMETD dapat diambil di kantor BAE pada setiap hari kerja mulai jam 10:00 WIB sampai dengan jam 16:00 WIB mulai tanggal 30 November 2017 dengan menyerahkan dokumen identitas diri yang sah.

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
**PT Bima Registra**  
Graha Mir, 6th Floor, Suite A2,  
Jalan Pemuda No. 9, Jakarta Timur, 13220  
Jakarta Timur, Indonesia  
Tel.: +62 21 2956 9871 ; +62 21 2956 9872  
E-mail: info@BimaRegistra.co.id

Informasi mengenai PMHMETD I ini akan diiklankan pada website BEI dan website Perseroan.

#### INFORMASI TAMBAHAN

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT I ini atau menginginkan tambahan informasi dapat menghubungi:

**PERSEROAN**  
**PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk.**  
Jl. A. M. Sangaji No. 11 L-M  
Jakarta 10130, Indonesia  
Telp. (62-21) 638-63768 (hunting)  
Fax./Direct (62-21) 63864524  
Website : www.rmpp.co.id  
Email : corsec@rmpp.co.id

atau

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
**PT Bima Registra**  
Graha Mir, 6th Floor, Suite A2,  
Jalan Pemuda No. 9, Jakarta Timur, 13220  
Jakarta Timur, Indonesia  
Tel.: +62 21 2956 9871 ; +62 21 2956 9872  
E-mail: info@BimaRegistra.co.id